



UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Musrida¹, Wa Ode Sitti Sarsiah²

^{1,2}SD Negeri 1 Lapero

Email koresponden: sitisarsia4@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to ensure the effectiveness of the instructor's initiative to increase the reading interest of Class III students at State Elementary School SD Negeri 1 Lapero. At SD Negeri 1 Lapero State School, this research was conducted using qualitative research techniques and descriptive methodology. Second grade teachers were used as research participants, and there were 25 individuals in total, 15 of whom were female and 10 male. general data collection methods are interviews, observation and writing. Based on analysis of data collected through observations, interviews and documentation, teachers' efforts to increase students' interest in reading are divided into two categories: increasing students' interest in reading during lessons, and increasing their interest in reading outside of lessons. Teachers try to encourage children to read in class by offering rewards for telling stories, setting reading assignments at home, sharing books with friends, and encouraging reading before class even begins. By lending out books that kids want to read, providing prizes during after-school hours, and encouraging students to read outside of school. In an effort to encourage learning, teachers often invite students to read before class and when they arrive at school.

Keywords: Teacher Effort, Reading Interest, Students.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan efektivitas inisiatif instruktur untuk meningkatkan minat baca siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negara SD Negeri 1 Lapero terhadap membaca. Di Sekolah Negeri SD Negeri 1 Lapero, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif dan metodologi deskriptif. Guru kelas dua digunakan sebagai peserta penelitian, dan ada 25 total individu, 15 di antaranya adalah perempuan dan 10 laki-laki. metode pengumpulan data umum wawancara, observasi dan menulis. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, upaya guru untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca dibagi menjadi dua kategori: peningkatan minat murid dalam membaca selama pelajaran, dan meningkatkan minati mereka dalam membaca di luar pelajaran. Guru mencoba untuk mendorong anak-anak untuk membaca di kelas dengan menawarkan ganjaran untuk menceritakan cerita, menetapkan tugas membaca di rumah, berbagi buku dengan teman-teman, dan mendorong membaca sebelum pelajaran bahkan dimulai. Dengan meminjamkan buku-buku yang ingin dibaca anak-anak, memberikan hadiah di jam-jam pasca-sekolah, dan mendorong siswa untuk membaca di luar sekolah. Dalam upaya untuk mendorong pembelajaran, guru sering mengundang siswa untuk membaca sebelum kelas dan ketika mereka tiba di sekolah.

Kata kunci: Upaya Guru, Minat Baca, Siswa

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bimbingan atau dukungan yang diberikan oleh orang dewasa untuk pertumbuhan anak sampai dewasa dengan tujuan memastikan bahwa anak mampu melakukan tanggung jawab hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Tahun 2017 (Syafri). Membaca adalah salah satu hal yang paling penting yang harus dilakukan seorang siswa. Hal ini karena membaca akan menjadi semakin umum di setiap elemen masyarakat.

Membaca adalah proses kognitif yang mencari berbagai jenis informasi dalam menulis. Ini berarti bahwa membaca membutuhkan pemikiran untuk

memahami teks yang dibaca. Membaca adalah lebih dari sekedar proses mendeskripsikan kumpulan huruf untuk membentuk kata-kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan pidato; itu juga merupakan kegiatan yang melibatkan pemahaman dan interpretasi simbol atau sinyal dalam penulisan yang bermakna agar pembaca memahami pesan penulis. (Dalman 2014)

Memahami minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk bertindak atas kehendak bebas mereka sendiri. Ketika seseorang memutuskan bahwa sesuatu berguna, mereka menjadi tertarik padanya, yang mengarah pada kepuasan. Ketika kepuasan berkurang, minat juga menurun, menunjukkan bahwa minat tidak konstan tetapi lebih berfluktuasi atau sementara. Jika kita mempromosikan minat anak-anak kita untuk membaca, kita benar-benar telah menetapkan dasar bagi mereka untuk menjadi pelajar seumur hidup karena buku adalah jendela ke dunia yang dapat membawa kita dan kanak-kanak kita ke mana saja. Tanpa rasa suka atau minat dalam aktivitas tertentu, minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara Anda dan seseorang di luar diri Anda, dengan semakin kuat atau lebih dekat ikatan, semakin besar niatnya.

Guru adalah pendidik yang berperan menjadi tokoh, panutan, serta pengenalan bagi para peserta didik dan masyarakatnya. karena itu, pengajar wajib memiliki standar kualitas pribadi tertinggi yang setara, dan rasa komitmen, disiplin, serta kebijaksanaan yang kuat. Selain itu, pengajar harus bisa mengatakan pendapatnya secara jelas pada aneka macam situasi termasuk belajar dan berbagi keterampilan, serta bertindak sesuai dengan syarat lokal, nasional, dan internasional. pengajar harus mampu menjaga fokus dan bisa berkomunikasi dengan peserta didik secara jelas, tepat ketika dengan tetap mematuhi semua kebijakan serta peraturan sekolah, terutama yang bekerjasama dengan kemudahan belajar serta keberhasilan peserta didik. Menurut Marksheffel (seperti yang dinyatakan dalam Ahmad Susanto, 2013), berikut adalah contoh minat: 1) Kepentingan dibudidayakan oleh manusia, namun mereka dapat diciptakan, diikuti, dipelajari, dan dikembangkan, 2) Kepentingan dan niat tindakan spesifik dapat dihubungkan, 3) Secara ketat, minat seperti itu terkait dengan perasaan seseorang dan status sosial, 4) Biasanya, keingintahuan itu membaca inisiatif dan menghasilkan kebiasaan atau perilaku manusia.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di State SD Gonda, ternyata ada beberapa siswa kelas III yang memiliki berbagai macam cerita baca, ada mahasiswa yang suka membaca buku. Ada siswa yang suka membaca komik kecil dicat dan berwarna-warni. Namun, dalam proses belajar, siswa tidak dapat memanfaatkan sarana belajar dan sumber belajar seperti buku teks dan buku kerja siswa, mahasiswa tidak memiliki inisiatif sendiri untuk mempelajari materi dari sumber lain selain penjelasan guru. Jika guru meminta siswa untuk membuka dan membaca sumber daya belajar seperti buku, maka siswa baru melakukan perintah, beberapa siswa malas untuk melakukan membaca. Ketika diberikan waktu luang, seperti jam bebas, siswa lebih memilih untuk terlibat dalam kegiatan membaca yang lebih sedikit. Mereka tidak mau menggunakan waktu ini untuk membaca materi. Selain itu, siswa tidak memiliki kemampuan untuk membaca buku teks secara mandiri.

Menurut temuan dari wawancara awal yang dilakukan oleh para peneliti dengan guru kelas III SD Negeri 1 Lapero, Ini menunjukkan bahwa tujuh siswa kurang termotivasi untuk membacanya. Guru dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca mereka sehubungan dengan ini. Oleh karena itu, para peneliti ingin tahu apa yang dilakukan para guru di SD Negeri 1 Lapero untuk mendorong siswa untuk membaca lebih banyak. Para peneliti akan membahas inisiatif instruktur untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam membaca.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptivitas kualitatif. Menurut Nazir (Andi Prastowo, 2013), penggunaan metode deskriptif adalah untuk menilai status populasi manusia secara keseluruhan, suatu objek, suatu kumpulan kondisi tertentu, suatu sistem pengumpulan informasi tertentu, atau suatu kelompok orang tertentu pada suatu waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengilustrasikan atau menggambarkan contoh tertentu dari upaya guru dalam kaitannya dengan menaikkan nilai lulus untuk siswa kelas III SD Negeri 1 Lapero.

Pengumpulan data adalah proses yang terjadi selama penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan proyek penelitian saat ini. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan yang telah disebutkan untuk mencapai tujuan studi yang dimaksudkan: Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Data pendukung atau sekunder diperoleh dari observasi lapangan, catatan sekolah dan bahan atau sumber literatur yang berkaitan dengan judul penelitian. Operasi data dalam analisis data adalah: 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2014). Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi dasar, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan pengamatan dan diskusi siswa kelas tiga dengan guru, upaya dilakukan untuk meningkatkan keinginan siswa untuk membaca selama waktu kelas dengan memintanya untuk berkonsultasi dengan buku-buku apa pun yang tersedia di perpustakaan sekolah. Ketika siswa selesai, guru memberikan hadiah kepada siswa dalam bentuk doa untuk mendorong mereka untuk membaca untuk jangka waktu yang lebih lama sebelum kelas dimulai. Akhirnya, guru menyarankan siswa untuk membaca setidaknya satu jam sebelum kelas dimulai. Sehingga, siswa dapat memahami bahwa guru berusaha meningkatkan motivasi siswa untuk membaca dengan membawa buku apa pun yang ingin mereka baca

selama kelas, memberi mereka hadits dalam bentuk doa, mendorong mereka untuk membaca sebelum kelas dimulai, dan mengingatkan mereka untuk melakukannya sebelum waktu pengunduran diri.

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Saat pembelajaran

Minat adalah jenis pemikiran khusus yang memiliki ikatan yang kuat dengan sesuatu. Minat baca mengacu pada permintaan seseorang untuk membaca sesuatu dari dalam diri mereka sendiri. Semua orang membaca buku dengan konten yang dapat mengangkat atau menekan sikap mereka. Untuk dapat meningkatkan pemahaman membaca, perlu untuk mengikuti aturan-aturan tertentu, seperti memiliki dorongans dan Dorongans untuk membantu Anda memahami apa yang terkandung dalam buku bacaan tertentu, memiliki daya tarik dari bacaan, seperti sampul, warna, dan perwajahan desain, dan memiliki konten atau bahan yang akan berguna bagi pembaca, apakah itu nilai atau makna.

Berdasarkan teori yang disebutkan di atas dan ketika dikombinasikan dengan data yang diperoleh peneliti dari peserta studi melalui metode yang dikenal sebagai "wawancara dengan berbagi informasi", data apa pun yang diperoleh peneliti terkait dengan inisiatif untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis selama waktu kelas dengan memberi mereka tugas-tugas rumah yang mengharuskan mereka untuk membaca buku di rumah sebelum kembali menulis tentang hal itu.

Peneliti sangat senang dengan pernyataan yang di atas dengan menumbuhkan minat baca siswa sejak dini, hal itu akan berdampak kepada meningkatnya minat membaca siswa. Dalam situasi ini, siswa minat baca akan meningkat jika secara konsisten diganti dengan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan individu. Jika seorang siswa sudah tertarik untuk belajar, maka dia akan mendorongnya untuk melakukannya dan mungkin bahkan membuatnya menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari; pada akhirnya, tidak akan ada hari tanpa belajar.

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa saat diluar jam Pelajaran

Menurut temuan pengamatan dan diskusi siswa kelas tiga dengan guru, upaya dilakukan untuk meningkatkan keinginan siswa untuk membaca selama waktu kelas dengan memintanya untuk berkonsultasi dengan buku-buku apa pun yang tersedia di perpustakaan sekolah. Ketika siswa selesai, guru memberikan hadiah kepada siswa dalam bentuk doa untuk mendorong mereka untuk membaca untuk jangka waktu yang lebih lama sebelum kelas dimulai. Akhirnya, guru menyarankan siswa untuk membaca setidaknya satu jam sebelum kelas dimulai.

Gerakan minat baca peserta didik telah lama diterapkan dan kini menjadi persyaratan bagi setiap organisasi pendidikan saat menggunakan buku teks

sebagai bahan belajar. Selain perpustakaan, faktor yang paling penting dalam menentukan bagaimana memotivasi anak-anak untuk membaca adalah bagaimana hubungan guru-guru dalam organisasi pendidikan yang relevan mempengaruhi motivasi anak untuk membaca. Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang untuk membaca dengan keras terbatas, yang membutuhkan bantuan orang lain melalui mendorong atau aktivitas lain yang dapat membuat anak terlalu cemas untuk membaca. Ini tidak terkait dengan jumlah buku yang tersedia atau jumlah waktu yang dihabiskan setiap orang untuk membaca dengan keras.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mencakup data yang dikumpulkan para peneliti saat melakukan penelitian setelah menerima izin dari Sekolah Dasar Negeri SD Negeri 1 Lapero untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Studi saat ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan untuk memahami peran guru dalam menaikkan nilai lulus minimum bagi siswa kelas ketiga di Sekolah Dasar Negeri SD Negeri 1 Lapero. Berdasarkan kebutuhan dan tujuan siswa yang ditetapkan, mereka harus memahami bagaimana guru akan mendukung mereka dalam menaikkan nilai lulus minimum untuk Siswa Kelas III. Oleh karena itu, kebutuhan untuk data informatif sangat besar. Dapat disimpulkan bahwa guru akan meningkatkan pemahaman siswa tentang membaca selama waktu kelas dengan memberi mereka pekerjaan rumah untuk diselesaikan, mendorong mereka untuk membaca sendiri, berbagai buku dengan guru, dan menggalakkan mereka untuk terus membaca setelah kelas telah berakhir. Untuk meningkatkan jumlah buku yang dibaca siswa selama kelas, guru harus memberikan dorongan kepada siswa dalam bentuk petisi. Sebelum kelas dimulai dan sebelum waktu pengunduran diri, guru harus terus-menerus mengingatkan siswa untuk membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Acoci, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning dan Hasil belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Kulisusu Barat Kabupaten Buton Utara. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 111-121.
- Arsad, A., & Yusnan, M. (2020). Nilai Moral dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 6(2), 118-124.
- Benediktus *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta* Skripsi Yogyakarta: UNY Yogyakarta. 2017
- Chusna, Frida Amri. 2016. " *Diagnosis Kesulitan belajar Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pangenrejo.*" *Basic Education* 5

- Djamarah, S. B. 2020. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. PT. Rineka Cipta.
- Dalman 2014 *Keterampilan Membaca*, jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi. 2018. *Membaca Yuuuk...! Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Dini*. Guepedia
- Elendiana, M. 2020. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK).
- Fauziah Shima Dewi. 2018. "*Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Hendrayani, A. 2018 *Peningkatan minat baca dan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah melalui penggunaan reading corner*, Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Idris, M.H. & Ramdani, I. 2015 *Menumbuhkan minat membaca pada anak usia dini*, Jakarta: Luxima Metro Media.
- Kemedikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Maharani, O.D. 2017 *Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember*, Jurnal review pendidikan dasar: jurnal kajian pendidikan dan hasil penelitian.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar Jakarta*: Bumi Aksara, 2018
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2015 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Sundari, Ade. 2019. " *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa DI SMP Negeri 10 Rejang Lebong*."
- Suptihaningrum, jAMIL 2013 *Guru profesional: Pedoman kerja, kualifikasi, dan kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah SD*. Jakarta: Kencana. 2013
- Syafril, Z.Z. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana